

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini berupa studi empiris yang melakukan pengujian hipotesis mengenai pengaruh ukuran KAP, ukuran perusahaan klien, tingkat pertumbuhan klien, *financial distress*, *audit tenure*, dan opini audit, audit terhadap *audit switching*, padaperusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek. Studi empiris yaitu suatu jenis penelitian dengan mempelajari buku-buku, jurnal dan catatan yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Dari penelitian ini hendaknya akan diperoleh data yang relevan serta akurat yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.2 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan *real estate* dan properti yang terdaftar di BEI periode 2008-2013. Penentuan populasi selama enam tahun ini berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan tentang *auditor switching* yang mengatur pemberian jasa audit oleh KAP paling lama selama 6 tahun berturut-turut. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini termasuk dalam *purposive sampling* karena terlebih dahulu sudah ditentukan kriteria-kriteria sampel yang akan diambil. *Purposive sampling* adalah teknik mengambil sampel dengan menyesuaikan diri berdasar kriteria atau tujuan tertentu (disengaja). Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat faktor-faktor yang mempengaruhi *auditor switching* pada perusahaan *real estate* dan properti yang

terdaftar di BEI sehingga hanya perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang tersebut yang dapat dijadikan sampel. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria sampel tersebut antara lain :

1. Perusahaan real estate dan properti yang terdaftar di BEI tahun 2008-2013.
2. Selama tahun 2008-2013 perusahaan tidak melakukan mandatory *auditor switching*.
3. Menyajikan informasi yang lengkap mengenai nama KAP, total asset, penjualan bersih, total utang, total ekuitas, dan opini audit..

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa laporan keuangan auditan perusahaan publik manufaktur yang diperoleh dari situs resmi BEI di www.idx.co.id.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini metode dokumentasi. Cara dokumentasi biasanya dilakukan untuk menumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Adapun data yang dapat diambil seperti : laporan keuangan, rekapitulasi personalia riwayat perusahaan dan lain sebagainya.

3.5 Definisi Operasionalisasi Variabel

Pergantian auditor (*auditor switching*) adalah suatu tindakan pengambilan keputusan yang direncanakan oleh perusahaan go publik atau non go publik untuk meningkatkan nilai perusahaan mereka. *Auditor switching* merupakan salah satu tindakan pengambilan keputusan yang umum dilakukan bagi perusahaan untuk meningkatkan keuntungannya. Tindakan pergantian auditor tersebut dilakukan dengan penuh pertimbangan karena akan berdampak besar bagi perusahaan, seperti: tingkat kepercayaan investor untuk mau menanamkan modal di perusahaan, ketelitian dan saran yang nantinya akan diberikan oleh Kantor Akuntan Publik berdasarkan hasil audit kepada perusahaan tersebut.”

Variabel untuk pengukuran *auditor switching* ini menggunakan variabel dummy, dimana bila sebuah perusahaan melakukan pergantian KAP akan diberi kode 1 dan jika tidak melakukan pergantian KAP diberi nilai 0. Maksudnya disini ialah pergantian KAP yang bukan bersifat mandatory (wajib) sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh menteri keuangan republik Indonesia. Dalam penelitian ini yang mengalami *switching* adalah KAP yang berarti bukan akuntan publik, afiliasi KAP ataupun partner KAP. Jadi apabila partner atau afiliasi KAP berubah, tidak dikatakan sebagai *auditor switching*.

3.5.1 Variabel Independen : Ukuran KAP

Disini peneliti akan membagi KAP menjadi dua katagori yaitu KAP yang berafiliasi dengan KAP big four dan KAP yang tidak berafiliasi dengan big four. Ukuran KAP diukur dengan menggunakan variabel dummy. Jika perusahaan

diaudit oleh KAP big four maka akan diberi nilai 1, dan jika perusahaan tidak diaudit oleh KAP big four diberi nilai 0.

Adapun kantor yang termasuk dalam kelompok the big four adalah :

- Deloitte touché tohmatsu (deloitte) yang berafiliasi dengan Osman bing satrio & rekan.
- Ernst & Young (E&Y) yang berafiliasi dengan Purwantono, Sarwoko & Sandjaja : Purwanto, Suherman & Surja.
- Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG) yang berafiliasi dengan Siddharta Siddharta & Widjaja; Siddharta & Widjaja.
- PricewaterhouseCoopers (PwC) yang berafiliasi dengan Haryanto Sahari & Rekan; Tanudiredja, Wibisana & Rekan.

Adapun kriteria dari KAP big four adalah sebagai berikut :

1. Mereka sudah mempunyai nama/*brand* yang kuat
2. Memiliki pangsa pasar yang besar
3. Sudah dikenal sebagai yang handal (expert) dibidangnya
4. Memiliki jumlah karyawan diatas 120.000, dan
5. Memiliki pendapatan diatas \$20 miliar

3.5.2 Variabel Independen : Ukuran Perusahaan Klien

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana perusahaan dapat diklasifikasikan berdasarkan asset yang dimilikinya. Semakin besar total asset yang dimiliki perusahaan menunjukkan ukuran perusahaan semakin besar, begitu

pula sebaliknya semakin kecil jumlah asset perusahaan semakin kecil pula perusahaan tersebut.

Variabel ukuran klien dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rasio ukuran perusahaan klien yaitu dengan menglogaritmanakan natural atas total asset perusahaan. (Nasser et al., 2006 dalam Martina,2010).

3.5.3 Variabel Independen : Tingkat Pertumbuhan Klien

Dalam penelitian ini tingkat pertumbuhan klien diproksikan dengan rasio pertumbuhan penjualan, karena penjualan merupakan kegiatan operasi utama *auditee*. Rasio ini mengukur seberapa baik perusahaan mempertahankan posisi ekonominya, baik dalam industrinya maupun dalam kegiatan ekonomi secara keseluruhan. Tingkat pertumbuhan klien dihitung dengan membagi selisih antara penjualan tahun tertentu dan tahun sebelumnya dengan penjualan tahun sebelumnya itu kemudian mengalikannya dengan 100% (Nasser *et al.*, 2006 dalam Martina 2010) . Adapun cara menghitungnya sebagai berikut:

$$\Delta S = \frac{s_t - s_{t-1}}{s_{t-1}} \times 100\% \dots \dots \dots (3.1)$$

Keterangan :

s : pertumbuhan dalam penjualan periode t dari periode t-1

S_t : penjualan bersih pada periode t

S_{t-1} : penjualan bersih pada periode t-1

3.5.4 Variabel Independen : *Financial Distress*

Higgins (2004:42) dalam Estralita(2009) menyatakan bahwa biasanya ukuran *financial leverage* didapat dengan membandingkan *book value* dari

liabilities perusahaan terhadap *book value assets*. Semakin besar rasio *leverage* yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka kemungkinan resiko keuangannya akan semakin tinggi pula. Hal ini dapat menyebabkan perusahaan yang memiliki resiko keuangan yang tinggi akan cenderung untuk memilih menggunakan jasa dari KAP yang lebih besar dengan harapan bahwa KAP tersebut memiliki keahlian yang lebih untuk memberikan analisis terhadap situasi yang ada, serta dapat meningkatkan kredibilitas pada laporan *audit* jika dibandingkan dengan KAP yang lebih kecil. Salah satu indikator untuk menentukan kesulitan keuangan perusahaan adalah dengan menggunakan rasio *leverage*. Ukuran rasio *leverage* yang paling umum digunakan adalah perbandingan antara total kewajiban dengan total aktiva (*debt to assets ratio*). Tingginya *debt ratio* akan meningkatkan potensi kebangkrutan suatu perusahaan. Kondisi perusahaan klien yang terancam bangkrut cenderung meningkatkan evaluasi subjektivitas dan kehati-hatian auditor. Dalam kondisi seperti ini suatu perusahaan akan cenderung melakukan pergantian KAP.

3.5.5 Variabel Independen : Audit Tenure

Audit tenure adalah masa perikatan audit dari Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam memberikan jasa audit terhadap kliennya. Ketentuan mengenai *audit tenure* telah dijelaskan dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 359/KMK.06/2008 pasal 3 dan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 359/KMK.06/2003 pasal 2. Variabel *audit tenure* dihitung dengan menjumlah total panjang masa perikatan audit sebelum auditor berpindah.

3.5.6 Variabel Independen : Opini Audit

Opini audit merupakan pernyataan pendapat yang diberikan oleh seorang auditor untuk menilai kewajaran atas laporan keuangan suatu perusahaan yang telah diauditnya. Variabel opini audit diukur dengan menggunakan variabel dummy. Jika perusahaan klien memperoleh selain opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) maka diberi nilai 1. Jika perusahaan klien memperoleh opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) maka diberi nilai 0.

3.6 Metode Analisis Data

Penyelesaian penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan cara menganalisis suatu permasalahan yang diwujudkan dengan kuantitatif. Dalam penelitian ini, analisis kuantitatif dilakukan dengan cara mengkuantifikasi data-data penelitian sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam analisis.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*). Alasan penggunaan alat analisis regresi logistik (*logistic regression*) adalah karena variabel dependen bersifat dikotomi (melakukan *auditor switching* dan tidak melakukan *auditor switching*). Asumsi *normal distribution* tidak dapat dipenuhi karena variabel bebas merupakan campuran antara variabel kontinyu (metrik) dan kategorial (non-metrik). Dalam hal ini dapat dianalisis dengan regresi logistik (*logistic regression*) karena tidak perlu asumsi normalitas data pada variabel bebasnya. Tahapan dalam pengujian dengan menggunakan uji regresi logistik (*logistic regression*) dapat dijelaskan sebagai berikut (Ghozali, 2006)

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi (*standard deviation*), dan maksimum-minimum. *Mean* digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Standar deviasi digunakan untuk menilai dispersi rata-rata dari sampel. Maksimum-minimum digunakan untuk melihat nilai minimum dan maksimum dari populasi. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

3.6.2 Pengujian Hipotesis Penelitian

Estimasi parameter menggunakan maximum likelihood estimation (MLE)

$$H_0 = b_1 = b_2 = b_3 = \dots = b_i = 0$$

$$H_0 \quad b_1 \quad b_2 \quad b_3 \quad \dots \quad b_i \quad 0$$

Hipotesis nol menyatakan bahwa variabel independen (x) tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel respon yang diperhatikan (dalam populasi). Pengujian dalam hipotesis dengan menggunakan $\alpha = 5\%$

Kaidah pengambilan keputusan adalah :

- Jika nilai probabilitas (sig.) $< \alpha = 5\%$ maka hipotesis alternatif didukung.
- Jika nilai probabilitas (sig.) $> \alpha = 5\%$ maka hipotesis alternatif tidak didukung.

3.6.3 Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Langkah pertama adalah menilai *overall fit model* terhadap data. Beberapa test statistik diberikan untuk menilai hal ini. Hipotesis untuk menilai model fit adalah:

H_0 : Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

H_A : Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

Dari hipotesis ini jelas bahwa kita tidak akan menolak hipotesis nol agar model *fit* dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood* L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, L ditransformasikan menjadi $-2\log L$. Penurunan *likelihood* ($-2\log L$) menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

3.6.4 Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Cox dan Snell's R Square merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R Square pada multiple regression yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 sehingga sulit diinterpretasikan. Untuk dapat mendapatkan koefisien determinasi yang dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada multiple regression, maka digunakan Nagelkerke R Square.

Nagelkerke's R Square merupakan modifikasi dari koefisien Cox and Snell R Square untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 sampai 1. Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai Cox and Snell R Square dengan nilai maksimumnya (Ghozali, 2006). Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen

3.6.5 Menguji Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara 51 model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness fit model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow Goodness -of-fit* lebih besar dari 0,005, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya (Nabila,2011).

3.6.6 Uji Multikolinearitas

Uji multikoloniearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2006).Multikoloniearitas terjadi dalam analisis regresi logistik apabila

antarvariabel independen saling berkorelasi. Dalam Ghozali (2006) multikolonieritas dapat dilihat dari :

- Nilai *tolerance* dan lawannya
- *Variance Inflation Factor* (VIF)

Kedua ukuran tersebut menunjukkan variabel independen mana yang dijelaskan oleh variabel independen yang lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai $Tolerance < 0.10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$ (Ghozali, 2006). Apabila terjadi gejala multikolonieritas, salah satu langkah untuk memperbaiki model adalah dengan menghilangkan variabel dari model regresi, sehingga bisa dipilih model yang baik (Purbayu, 2005).

3.6.7 Matriks Klasifikasi

Tabel klasifikasi 2 x 2 digunakan untuk menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen dan hal ini sukses (1) dan tidak sukses (0), sedangkan pada baris menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen sukses (1) dan tidak sukses (0). Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan 100%. Jika model

logistik mempunyai homo skedastitas, maka prosentase yang benar (*correct*) akansama untuk kedua baris.

3.6.8 Model Regresi Yang Terbentuk

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistic (*logistic regression*), yaitu dengan melihat pengaruh KAP, ukuran perusahaan klien, tingkat pertumbuhan perusahaan klien, *financial distress*, dan *audit tenure*, opini audit, *fee* auditterhadap *auditor switching* pada perusahaan maufaktur.

Adapun model regresi logistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

$$\text{SWITCT}_t = a + b_1\text{KAP} + b_2\text{LNTA} + b_3s + b_4Z + b_5\text{TENURE} + b_6\text{OPINI} + e \dots\dots$$

Keterangan :

SWITCT_t : *audit switching*

a : konstanta

b_1 - b_6 : koefisien regresi

KAP : ukuran KAP

LNTA : ukuran perusahaan klien

s : pertumbuhan perusahaan klien

Z : *financial distress*

TENURE : *audit tenure*

OPINI : opini audit

e : residual error

